

Penggunaan *Theory Of Planned Behavior* Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah

Winda Ayu Rahmawati¹, Yulfan Arif Nurohman²

UIN Raden Mas Said Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

windaayurahmawati96@gmail.com¹, yulfanan@gmail.com²

ABSTRACT

This study aims to analyze the use of the theory of planned behavior (TPB) to predict gold investment in Islamic banks. The problem of this study identifies factors that influence gold investment decisions through the application of the theory of planned behavior (TPB), thus facilitating a deeper understanding of the behavior of prospective investors towards gold investment decisions in Islamic banks. The purpose of this study is to identify factors from the theory of planned behavior (TPB) such as the influence of attitudes, subjective norms, control, and investment knowledge and investment risk on gold investment decisions through Islamic banks in Solo Raya. The analysis method used is a quantitative method, in this study the analysis used includes: validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis tests whose data processing is carried out with the help of SPSS 26 software. The sample used in the study was 100 respondents. The results of the analysis show that investment attitudes, subjective norms, behavioral control, and investment knowledge have a positive and significant influence on gold investment decisions in Islamic banks. Conversely, the perception of investment risk does not show a significant influence on decisions.

Kata Kunci: *TPB, Gold Investment, Risk, Islamic Bank*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan *theory of planned behavior (TPB)* untuk memprediksi investasi emas di bank syariah. Masalah penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi emas melalui penerapan *theory of planned behavior (TPB)*, sehingga memudahkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perilaku calon investor terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor dari *theory of planned behavior (TPB)* seperti pengaruh sikap, norma subjektif, kontrol, serta pengetahuan investasi dan risiko investasi terhadap keputusan investasi emas melalui bank syariah di Solo Raya. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif, pada penelitian ini analisis yang digunakan meliputi: uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis yang pengolahan datanya dilakukan dengan bantuan software SPSS 26. Sampel yang digunakan di dalam penelitian sebanyak 100 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap investasi, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Sebaliknya, persepsi risiko investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan.

Kata Kunci: *TPB, Investasi Emas, Risiko, Bank Syariah*

A. PENDAHULUAN

Mengantisipasi masa depan menjadi prioritas utama bagi masyarakat modern di tengah peningkatan tingkat kebutuhan sehari-hari. Pendidikan keuangan penting dalam meningkatkan literasi keuangan, sehingga bisa memberikan keputusan secara bijaksana¹. Pada masa sekarang sebagian masyarakat menginginkan tabungan dan harta dihari tua sebagai solusi masa mendatang. Menurut studi yang dilakukan oleh organisasi riset pemasaran Inside ID, responden rata-rata menyisihkan 13% pendapatan untuk tabungan dan investasi. Sebanyak 79% peserta mengalokasikan dananya untuk tabungan, sedangkan 21% sisanya melakukan investasi².

¹ Hishamudin et al., "Intention to Use Digital Platforms for Islamic Financial Education in Malaysia: Structural Equation Model."

² Uttari dan Yudantara, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT", (Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi, 12(01), 2023), hal 1-10.

Investasi merupakan kegiatan yang mudah dikenali oleh masyarakat, akan tetapi sedikit orang yang mengetahui cara berinvestasi di bank syariah³. Sektor keuangan Islam telah menunjukkan kemajuan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya dalam bidang produk investasi alternatif, salah satunya seperti emas atau logam mulia (LM) yang disimpan dan dikelola oleh bank syariah. Saat ini terjadi peningkatan ketertarikan masyarakat dalam melakukan cicil emas⁴.

Bank syariah berbeda dengan bank biasa karena menganut prinsip syariah yang mengharamkan riba, gharar (unsur ketidakpastian), dan *maysir* (perjudian). Ini yang mungkin menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih investasi emas di Bank Syariah⁵. Andres Christian, Managing Director Inside ID mengklaim masyarakat Indonesia sudah tidak lagi memikirkan investasi. Menurut dia, rata-rata suku bunga tabungan dan deposito meningkat sekitar 0,18 dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan rata-rata suku bunga investasi meningkat sekitar 0,25⁶. Faktanya, sekitar 40% responden kini memiliki investasi. Andres mengklaim, separuh responden memiliki investasi emas masih menjadi pilihan investasi emas paling populer di kalangan masyarakat Indonesia⁷. Investasi emas mempunyai banyak keuntungan, namun masih kurangnya keputusan calon investor untuk menggunakan bank syariah.

Fenomena investasi Bitcoin yang marak dilakukan oleh kalangan atas seharusnya memicu investor lokal untuk turut serta

³ Saraswati dan Wirakusuma, "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi "(E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 24, 2018), hal 1584-1599.

⁴ Yogi dan Basir, "Analisis Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada Bank Syariah Indonesia LCP Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya."

⁵ Jaya dan Arifin, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Melakukan Cicilan Emas Di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Bogor", (Researchgate.Net, January, 2021).

⁶ Ahzar Qurniawati, and Yulfan Arif Nurohman, "Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi", (Jurnal Ilmiah Infokam, 19(1), 2023).

⁷ Fakhri, Hanifah, and Indra, "Analysis of Public Interest in Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok", (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan, 3(3), 2022), hal 909-916

berinvestasi mata uang crypto. Rata-rata pengusaha kaya dan pemilik bisnis banyak berinvestasi dalam aset digital Bitcoin⁸. Penelitian ini juga digunakan untuk mengetahui alasan investor masih bertahan dalam investasi emas dibandingkan investasi lainnya. Beberapa kalangan menganggap adanya Bitcoin memberikan pandangan baru tentang investasi digital⁹.

Pendekatan *theory of planned behavior (TPB)* digunakan pada penelitian ini untuk menganalisa ketertarikan masyarakat melakukan investasi. Masalah penelitian adalah bagaimana *theory of planned behavior (TPB)* dapat memengaruhi proses informasi individu dalam model perilaku dalam hal investasi. *Theory of planned behavior (TPB)* dimaksudkan untuk menganalisis dan memprediksi perilaku individu. Teori ini membantu menjelaskan cara sikap, norma subjektif, dan pengendalian perilaku memengaruhi keputusan.

Kontribusi signifikan pada penelitian ini berkaitan dengan tujuannya yang memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang hubungan antara sikap, norma subjektif, dan pengendalian perilaku terhadap keputusan melakukan investasi di bank syariah. Hasilnya diharapkan mampu meningkatkan keputusan masyarakat muslim dalam melakukan kegiatan investasi¹⁰, sehingga masyarakat akan diuntungkan oleh keputusan yang diambil dan sebagai bentuk pengalihan risiko keuangan. Kecintaan akan uang memberikan keputusan jangka pendek dan jangka panjang berkaitan investasi¹¹.

Pendekatan TPB digunakan pada penelitian ini seperti yang dilakukan Afifah dan Ardyansyah dalam menganalisa investor melakukan cicilan emas di bank syariah¹². Penelitian lain yang

⁸ Pratomo, "Inilah Wajah-Wajah Investor Terkemuka Bitcoin di Dunia."

⁹ Korobova, Egorchenkova, dan Dzyubenko, "Linguistic Representation of the Concept 'Digital Currency' in the System of Remote Investments of the Russian Federation."

¹⁰ Tabrani, Baihaqi, dan Suryapermana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Cicilan Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pandeglang."

¹¹ Chaudary, Zafar, dan Tang, "Investors' financial aspirations excite investment decisions: current income, future inheritance expectations, and short-term and long-term decisions— The Matthew Effect in Pakistan's emerging markets."

¹² Afifah dan Ardyansyah, " Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan

dilakukan oleh Agnes Suci dan Fahlevi tentang perilaku generasi muda melakukan investasi emas dibank syariah juga menggunakan pendekatan TPB¹³. Atas landasan teori kedua penelitian sebelumnya, maka penelitian ini turut menggunakan pendekatan TPB sebagai teori dasar. Perbedaan dengan kedua penelitian diatas ialah lokasi penelitian yang dilakukan di Solo Raya.

Theory Of Planned Behavior (TPB) dipilih sebagai kerangka teoritis untuk penelitian ini karena pengaruhnya yang signifikan dalam mempengaruhi tindakan calon investor. Lebih jauh, TPB memiliki tujuan dan keuntungan utama untuk mengurangi dan memahami dampaknya terhadap pilihan investasi emas terhadap keputusan investasi emas. Penelitian ini mencoba untuk mengembangkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan mengintegrasikan TPB untuk menganalisis keputusan calon investor terkait investasi emas pada bank syariah. Penelitian ini memberi validasi dampak TPB yang meliputi: sikap investasi, kontrol perilaku, norma subjektif, beserta faktor tambahan seperti pengetahuan investasi dan risiko investasi.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis kuantitatif dengan paradigma positivisme, dimana yang menjadi populasi merupakan masyarakat di Solo Raya yang berinvestasi dibank syariah. Untuk memudahkan pencarian data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online, maka ditetapkan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin¹⁴:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

$$n = 100 / (1 + 100*(0.05)^2) = 80.$$

Theory of Planned Behavior", (Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(6), 2023), hal 2879–2900.

¹³ Suci dan Fahlevi, " Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Keputusan Berinvestasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia ", (Jurnal Sains Riset, 13(1), 2023), hal 103–112.

¹⁴ Atika, " FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK BERBAYAR EMAS DI UNIT PENGADAAN SYARIAH BEKASI ", (Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 9(4), 2022), hal 1483–1490.

Dari perhitungan ini, dapat diketahui bahwa jika populasi adalah 100, maka ukuran sampel yang ideal dengan tingkat kesalahan 5% adalah 80. Hal ini berarti bahwa jika kita memiliki responden 100, itu lebih dari cukup untuk mewakili populasi ini dengan tingkat kesalahan 5%.

Teknik pengambilan sampel diambil dengan menggunakan teknik *simple random sampling*, dimana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Metode ini dipilih mencakup keadilan dan kesempatan yang sama bagi semua anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel. Pengukuran kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert yang diterapkan di penelitian 1=Sangat Tidak Setuju (STS), 2= Tidak Setuju, 3=Netral (N), 4=Setuju (S), hingga 5=Sangat Setuju (SS). *Software* SPSS Statistic 26 digunakan untuk membantu dalam proses pengujian.

C. PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui tahapan uji validitas. Pengujian validitas instrumen penelitian, dilakukan pada variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), Risiko Investasi (X5), dan Keputusan Investasi (Y):

Tabel 1
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Sikap Investasi	X1.1	0,745	0,1966	Valid
	X1.2	0,705	0,1966	Valid
	X1.3	0,733	0,1966	Valid
	X1.4	0,556	0,1966	Valid
Persepsi Kontrol Perilaku	X2.1	0,618	0,1966	Valid
	X2.2	0,712	0,1966	Valid
	X2.3	0,691	0,1966	Valid
	X2.4	0,728	0,1966	Valid
	X3.1	0,876	0,1966	Valid

Norma Subjektif	X3.2	0,798	0,1966	Valid
	X3.3	0,721	0,1966	Valid
	X3.4	0,738	0,1966	Valid
Pengetahuan Investasi	X4.1	0,742	0,1966	Valid
	X4.2	0,793	0,1966	Valid
	X4.3	0,716	0,1966	Valid
	X4.4	0,610	0,1966	Valid
Risiko Investasi	X5.1	0,800	0,1966	Valid
	X5.2	0,578	0,1966	Valid
	X5.3	0,770	0,1966	Valid
	X5.4	0,714	0,1966	Valid
Keputusan Investasi	Y1	0,755	0,1966	Valid
	Y2	0,705	0,1966	Valid
	Y3	0,730	0,1966	Valid
	Y4	0,720	0,1966	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2024

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji validitas terhadap seluruh item pertanyaan dari variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), Risiko Investasi (X5), dan Keputusan Investasi (Y) dapat dikatakan bahwa seluruh item telah valid, karena seluruh item pernyataan memiliki nilai R hitung > 0,1966 pada taraf signifikansi 0,05. Oleh karena itu, seluruh pertanyaan kuesioner pada setiap variabel dapat dijadikan alat ukur untuk variabel yang diteliti.

Tabel 2
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Sikap Investasi (X1)	0,629	4	Reliabel
Persepsi Kontrol Perilaku (X2)	0,616	4	Reliabel
Norma Subjektif (X3)	0,791	4	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X4)	0,667	4	Reliabel
Risiko Investasi (X5)	0,689	4	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,696	4	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Pada tabel diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas di atas bahwa dari 4 item pertanyaan kuesioner variabel Sikap Investasi (X1) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,629, variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X2) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,616, variabel Norma Subjektif (X3) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,791, variabel Pengetahuan Investasi (X4) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,667, variabel Risiko Investasi (X5) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,689, dan variabel Keputusan Investasi (Y) memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,696, . Artinya variabel tersebut memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 yang berarti bahwa item pertanyaan pada variabel tersebut dapat dinyatakan reliabel sebagai instrument alat ukur penelitian.

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel independent dan dependen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas memiliki ketentuan jika nilai Sig > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas:

Tabel 3
Hasil Pengujian Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.13655250
Most Extreme Differences	Absolute	.072
	Positive	.067
	Negative	-.072
Test Statistic		.072
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan data pada tabel hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,200 yang mana probabilitas > 0,05 maka dapat di artikan distribusi variabel keduanya adalah terdistribusi normal dan model telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independent, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut merupakan hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4
Hasil Pengujian Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance
1	(Constant)	.946	1.245		.760	.449	
	Sikap Investasi	.286	.097	.255	2.950	.004	.502
	Persepsi Kontrol Perilaku	.202	.092	.213	2.188	.031	.394
	Norma Subjektif	.137	.068	.173	2.034	.045	.519
	Pengetahuan Investasi	.322	.079	.329	4.064	.000	.573
	Risiko Investasi	.013	.070	.015	.180	.857	.554

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Dapat di ketahui bahwa nilai berdasarkan output Coefficients di atas, diketahui bahwa nilai Tolerance seluruh variabel independen lebih besar dari > 0,10 dan nilai VIF seluruh variable independen lebih kecil dari < 10,00. Karena nilai Tolerance seluruh variable independent lebih besar dari > 0,10 dan nilai VIF seluruh variable independent lebih kecil dari <

10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model linier terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari *residual* pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut hasil pengolahan uji heteroskedastisitas:

Tabel 5
Hasil Pengujian Heteroskedasitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.201	.100		11.952	.000
	X_1	.077	.057	.200	1.361	.177
	X_2	-.043	.052	-.136	-.824	.412
	X_3	.079	.047	.228	1.696	.093
	X_4	-.060	.047	-.166	-1.268	.208
	X_5	-.005	.035	-.019	-.140	.889

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Dapat di ketahui bahwa nilai signifikan [Sig] > 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji Glesjer, tidak terjadi gejala heteroskedasitas dalam model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel bebas (variabel independen) terhadap variabel terikat (dependen).

Tabel 6
Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	.946	1.245		.760	.449		
	Sikap Investasi	.286	.097	.255	2.950	.004	.502	1.992
	Persepsi Kontrol Perilaku	.202	.092	.213	2.188	.031	.394	2.538
	Norma Subjektif	.137	.068	.173	2.034	.045	.519	1.928
	Pengetahuan Investasi	.322	.079	.329	4.064	.000	.573	1.746
	Risiko Investasi	.013	.070	.015	.180	.857	.554	1.804

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Berdasarkan hasil persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \epsilon$$

$$Y = 0,946 + 0,286SI + 0,202PKP + 0,137NS + 0,322$$

$$PI + 0,013 RI + \epsilon$$

- a. α , Ketika Variabel Sikap Investasi (X_1), Persepsi Kontrol Perilaku (X_2), Norma Subjektif (X_3), Pengetahuan Investasi (X_4), Risiko Investasi (X_5) bernilai sama dengan nol, maka nilai dari Variabel Keputusan Investasi (Y) adalah sebesar 0,946.
- b. β_1 , Ketika variabel Sikap Investasi (X_1) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,286.
- c. β_2 , Ketika variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X_2) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,202.
- d. β_3 , Ketika variabel Norma Subjektif (X_3) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,137.

- e. β_4 , Ketika variabel Pengetahuan Investasi (X4) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,322.
- f. β_5 , Ketika variabel Risiko Investasi (X5) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan nilai pada variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 0,013.

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengevaluasi pengaruh secara bersama-sama pada variabel independen terhadap variabel dependen Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan dengan nilai α [5%], dengan ketentuan jika nilai Sig < α maka H_0 ditolak, namun jika Sig > α maka H_0 diterima. Hasil uji F bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.345	5	1.469	2.498	.036 ^b
	Residual	55.277	94	.588		
	Total	62.622	99			

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Pengujian Hipotesis (H_a) dalam uji F untuk variabel bebas diperoleh nilai F hitung = 2,498 dengan tingkat P value = 0,036. Dengan menggunakan batas signifikan $\alpha = 0,05$ didapat F tabel sebesar 2,31 yang diperoleh dari Ftabel (95%; 6-1: 100-5-1). Dapat dilihat bahwa F hitung (2,498) > (2,31) F tabel atau P value (0,036) < (0,05) α , yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian maka secara bersama-sama Variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), dan Risiko Investasi (X5) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Investasi (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk membuktikan seberapa jauh variabel independent secara individu mempengaruhi variabel dependen. Pengambilan kesimpulan diambil dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α [5%], jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak, namun jika $Sig > \alpha$ maka H_a diterima. Berikut ini merupakan hasil uji t yang telah dilakukan:

Tabel 8
Hasil Pengujian t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.946	1.245		.760	.449		
	Sikap Investasi	.286	.097	.255	2.950	.004	.502	1.992
	Persepsi Kontrol Perilaku	.202	.092	.213	2.188	.031	.394	2.538
	Norma Subjektif	.137	.068	.173	2.034	.045	.519	1.928
	Pengetahuan Investasi	.322	.079	.329	4.064	.000	.573	1.746
	Risiko Investasi	.013	.070	.015	.180	.857	.554	1.804

Sumber : Data primer yang di olah, 2024

- 1) Jika nilai sig < 0,05, dan t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh Variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), dan Risiko Investasi (X5) secara parsial terhadap Variabel Keputusan Investasi (Y).
- 2) Jika nilai sig > 0,05, dan t hitung < t tabel maka tidak terdapat pengaruh Variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3),

Pengetahuan Investasi (X4), dan Risiko Investasi (X5) secara parsial terhadap Variabel Keputusan Investasi (Y).

$$t \text{ tabel} = t (\alpha ; n-k-1) = t (0,05 ; 100-5-1) = 1,986$$

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen. Berikut hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.805 ^a	.648	.629	1.18138	2.010

Sumber: Data primer yang di olah, 2024

Nilai R Square = 0,648 artinya kontribusi variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), dan Risiko Investasi (X5) terhadap variabel Keputusan Investasi (Y) sebesar 64,8% termasuk dalam kategori pengaruh kuat, sedangkan sisanya sebesar 35,2% dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian tersebut. Dengan kata lain, sebesar 64,8% variasi variabel Keputusan Investasi (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Sikap Investasi (X1), Persepsi Kontrol Perilaku (X2), Norma Subjektif (X3), Pengetahuan Investasi (X4), dan Risiko Investasi (X5).

PEMBAHASAN

Hipotesis pertama terbukti atau menyatakan bahwa sikap memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Hasil uji analisis linier berganda menunjukkan bahwa variabel sikap investasi mencapai 0,286 yang menunjukkan bahwa responden memiliki sikap mendukung keputusan investasi. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa arah hubungannya positif. Artinya, investor mempertimbangkan keamanan dan kecenderungan kenaikan harga secara berkala. Alasan lain yang dimiliki oleh investor ialah profil risiko yang minim dari investasi emas.

Hasil ini sejalan dengan Hasanudin yang menyatakan sikap keuangan berperan besar dalam pengambilan keputusan investor¹⁵. Dimaksudnya bahwa investor yang memiliki sikap keuangan yang bagus mampu membuat keputusan keuangan yang tepat terhadap keputusan investor. Pendapat serupa juga diketahui dari Damayanti yang menyatakan bahwa prinsip keuangan semakin baik akan membuat keputusan investasi lebih terencana¹⁶. Hal ini menunjukkan prinsip keuangan sangat penting dalam membentuk sikap keuangan yang berdampak terhadap keputusan keuangan.

Hipotesis kedua terbukti atau kontrol perilaku memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Hasil uji analisis linier berganda menunjukkan bahwa nilai variabel kontrol perilaku 0,202 mengalami peningkatan bahwa responden penelitian terhadap pengambilan keputusan investasi. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa arah hubungannya positif. Investor memiliki cara menyisihkan uang untuk berinvestasi emas sebagai antisipasi kebutuhan tidak terduga. Alasan lain ialah sebagai bentuk penyimpanan atau pengalihan ketika kelebihan uang. Masyarakat sering menjadikan investasi sebagai alat menghadapi kebutuhan mendesak dimasa mendatang¹⁷.

Hasil sejalan seperti yang dilakukan oleh Rosadi dkk yang menemukan keputusan investasi dipengaruhi oleh kontrol perilaku¹⁸. Disini kontrol perilaku menjadi sebuah ukuran kepercayaan seseorang dalam mengambil suatu tindakan. Kontrol perilaku menjadi dasar pengalaman pada masa lalu untuk melakukan tindakan pada masa kini maupun mendatang. Artinya, pengendalian diri menjadi kunci dalam proses pengambilan keputusan investasi. Hasil lain juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Umrotul

¹⁵ Hasanudin, Nurwulandari, dan Caesariawan, "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan."

¹⁶ Damayanti dan Fauz, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating."

¹⁷ Nurohman dan Qurniawati, "Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim."

¹⁸ Wirawan, Mildawati, dan Suryono, "Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik."

yang memberikan pernyataan sejenis, bahwa kontrol perilaku memiliki peran dalam pengambilan keputusan investasi¹⁹.

Hipotesis ketiga terbukti atau norma subjektif memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Hasil uji analisis linier berganda menunjukkan bahwa nilai dari variabel norma subjektif 0,137 mengalami peningkatan bahwa responden mendukung keputusan investasi. Dari hasil di atas dapat dilihat bahwa arah hubungannya positif. Artinya, Jika calon investor merasa didukung oleh orang-orang di sekitarnya untuk berinvestasi, mereka akan lebih cenderung untuk mengambil keputusan investasi.

Akses kantor bank syariah juga menjadi alasan bagi investor untuk melakukan keputusan investasi. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wirawan dan Mildawati bahwa norma subjektif memiliki peran dalam penentuan investasi²⁰. Hasil serupa seperti yang dilakukan oleh Dihin mengemukakan bahwa pengambilan keputusan investasi bisa terjadi atas dukungan teman, sebaliknya apabila tidak ada dukungan dari teman maka bisa berubah secara kontradiktif²¹.

Hipotesis keempat terbukti atau pengetahuan investasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Hasil uji analisis linier berganda menunjukkan pengetahuan investasi memiliki nilai 0,322 mengalami peningkatan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Artinya, semakin tinggi pengetahuan individu tentang investasi emas, semakin besar kemungkinan individu untuk berinvestasi.

Hasil ini didukung oleh Hasanudin dkk yang menyatakan terdapat peran pengetahuan investor dalam memutuskan investasi. Pengetahuan investor yang baik bisa memberikan dorongan besar dalam memilih investasi. Investor dengan pengetahuan yang baik bisa menganalisa tingkat keuntungan, risiko, dan strategi dalam mengelola investasi. Hasil serupa seperti penelitian yang dilakukan oleh Sun dan

¹⁹ Agustin dan Khasanah, "Peran Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Investasi."

²⁰ Wirawan, Mildawati, dan Suryono, "Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik."

²¹ Septyanto, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."

Lestari yang menemukan pengetahuan berperan dalam penentuan investasi²². Hal ini didasari oleh keinginan investor dalam mencari berbagai informasi tentang investasi seperti tingkat risiko yang diinginkan.

Hipotesis kelima tidak terbukti atau risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Hasil uji analisis linier berganda menunjukkan risiko investasi memiliki nilai 0,013 mengalami nilai terendah terhadap keputusan investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa arah hubungannya tidak berpengaruh. Investor lebih berfokus terhadap harapan dengan mengesampingkan risiko yang telah diatasi. Maksudnya, investor memahami cara mengatasi risiko yang dihadapi dalam berinvestasi emas. Mitigasi risiko disusun untuk mengantisipasi berbagai risiko yang mungkin terjadi. Disini investor juga memiliki pengalaman yang baik sehingga risiko tidak begitu penting.

Hasil penelitian sejalan dengan yang dilakukan oleh Lestari yang menemukan risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan investor²³. Hal ini didasari bahwa risiko tergantung cara pandang orang melalui faktor psikologis dan kondisi tertentu. Hasil lain yang sama juga ditemukan pada Fadila bahwa risiko tidak berpengaruh dalam keputusan investor²⁴. Dijelaskan bahwa risiko masih bersifat potensi dan mitigasi risiko bisa menjadi jalan keluar untuk menghadapi permasalahan potensi risiko.

²² Sun dan Lestari, “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam.”

²³ Lestari, “Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender.”

²⁴ Fadila et al., “Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda.”

D. KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa sikap investasi, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi emas di bank syariah. Sebaliknya, persepsi risiko investasi tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan tersebut. Dengan demikian, investor yang memiliki sikap positif, merasa didukung oleh lingkungan sosial, memiliki kontrol yang baik, dan memiliki pengetahuan yang memadai tentang investasi emas cenderung lebih memilih untuk berinvestasi. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi bank syariah dalam merancang strategi pemasaran dan produk investasi yang lebih menarik, serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang investasi emas sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi keputusan investasi di bank syariah seperti tingkat suku bunga obligasi, deposito, dan lingkungan ekonomi makro lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Farid Ardyansyah. "Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Vol. 5, no. 6 (Mei 2023). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i6.3709>.
- Agustin, Amilia, dan Umrotul Khasanah. "Peran Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Investasi." *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)* Vol. 7, no. 1 (2023).
- Ahzar, Ahri ali, dan Rina Sari Qurniawati. "Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi." *Jurnal Ilmiah Infokam* Vol. 19, no. 1 (2023).
- Chaudary, Samra, Sohail Zafar, dan Thomas Li-Ping Tang. "Investors' financial aspirations excite investment decisions: current income, future inheritance expectations, and short-term and long-term decisions—The Matthew Effect in Pakistan's emerging markets." *International Journal of Emerging Markets* Vol. 19, no. 5 (Mei 2024). <https://doi.org/10.1108/IJOEM-07-2021-1098>.
- Damayanti, Sapti, dan Irsal Fauz. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi dengan Nilai Kesehatan Sebagai Variabel Moderating." *JEMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi* Vol. 1, no. 1 (2020).
- Fadila, Nur, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukkas. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda." *Owner* Vol. 6, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.
- Fakhri, Hanifah Oktaviani, dan Ahmad Perdana Indra. "Analysis of Public Interest in Gold Installment Products at Bank Syariah Indonesia KCP Medan Tomang Elok." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi dan Keuangan* Vol. 3, no. 3 (2022). <https://doi.org/10.53697/emak.v3i3.631>.
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Iqbal Caesariawan. "Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan." *Fair*

- Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, no. 2 (2022).
- Hishamudin, Muhammad Zikry, Nur Shuhada Kamarudin, Noradilah Abdul Hadi, dan Azuan Ahmad. "Intention to Use Digital Platforms for Islamic Financial Education in Malaysia: Structural Equation Model." *Journal of Advanced Research in Applied Sciences and Engineering Technology* Vol. 49, no. 1 (Juli 2024). <https://doi.org/10.37934/araset.49.1.298311>.
- Jaya, Arifin. "Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Melakukan Cicilan Emas Di Bank Mandiri Syariah Kantor Cabang Bogor." *Researchgate.Net* (January 2021). <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.35401.57443>.
- Korobova, Olga V., Natalia B. Egorchenkova, dan Yulia S. Dzyubenko. "Linguistic Representation of the Concept 'Digital Currency' in the System of Remote Investments of the Russian Federation." (2024). https://doi.org/10.1007/978-3-031-51536-1_6.
- Lestari, Wiwik. "Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender." *Journal of Business & Banking* Vol. 3, no. 2 (2013).
- Nurohman, Yulfan Arif, dan Rina Sari Qurniawati. "Keputusan Investasi Digital dan Transaksi Non Tunai Investor Muslim." *JIEF: Journal of Islamic Economics and Finance* Vol. 2, no. 2 (2022). <https://doi.org/10.28918/jief.v2i2.6098>.
- Pratomo, Gagas Yoga. "Inilah Wajah-Wajah Investor Terkemuka Bitcoin di Dunia." *Liputan6*. 2023.
- Rahmi, Atika. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Memilih Produk Berbayar Emas Di Unit Pengadaian Syariah Bekasi." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* Vol. 9, no. 4 (2022).
- Saraswati, dan Wirakusuma. "Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi Dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ud." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 24 (2018).
- Septyanto, Dihin. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Investor Individu Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Sekuritas Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *Jurnal Ekonomi* Vol. 4, no. 2 (2013).
- Suci, Agnes Alfionita Eka, dan Mirdha Fahlevi SI. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Muda Terhadap Keputusan Berinvestasi Emas Pada Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Sains*

- Riset* Vol. 13, no. 1 (2023).
<https://doi.org/10.47647/jsr.v13i1.939>.
- Sun, Septiwati, dan Emi Lestari. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan (Financial Literacy), Pengetahuan Investasi (Investment Knowledge), Motivasi Investasi (Investment Motivation) Dan Pendapatan (Income) Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Di Batam." *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa* Vol. 20, no. 3 (2022).
- Syariah, Pada Bank, Mildayani Siregar, Annio Indah, Lestari Nasution, dan Siti Aisyah. "Analisis Faktor-Faktor Keputusan Milenial Kota Medan Dalam Berinvestasi Emas Logam Mulia" 9 (2023): 116–31.
<https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v9i1.36544.....>
- Tabrani, Ahmad, Wazin Baihaqi, dan Nana Suryapermana. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Melakukan Cicilan Emas Di Bank Syariah Indonesia KCP Pandeglang." *Muamalatuna* Vol. 14, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.37035/mua.v14i1.6496>.
- Uttari, Luh Putu Junita Ary, dan Gede Agus Pertama Yudiantara. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT." *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi* Vol. 12, no. 01 (2023). <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i01.58169>.
- Wirawan, Rosadi, Titik Mildawati, dan Bambang Suryono. "Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik." *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)* Vol. 6, no. 1 (2022).
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>.
- Yogi, Gilar Avi, dan Gusril Basir. "Analisis Strategi Pemasaran Produk Cicil Emas dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah pada Bank Syariah Indonesia LCP Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya." *Juria: Jurnal Ekonomi Utama* Vol. 2, no. 2 (2023).